

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendekatan analisis wacana merupakan teori yang digunakan untuk menguraikan pola-pola kasus kekerasan inses di media massa daring. Hasil analisis wacana pada suatu berita inses ditransformasikan ke bentuk skenario film. Transformasi yang digunakan adalah transformasi distorsi. Fakta ke fiksi bukanlah sebuah proses yang mudah. Tidak cukup menggunakan teori pendekatan dan transformasi distorsi. Penerapan seluruh teori diuji cobakan pada penciptaan skenario film *Paksa* yang merupakan hasil transformasi data dan fakta berita kekerasan inses di media massa daring. Proses transformasi ditandai dengan terciptanya tema, ide cerita, judul, *setting*, penokohan, struktur tiga babak dan *in medias res*. Teori struktur tiga babak dan *in medias res* memiliki nilai tinggi dalam proses penciptaan skenario film *Paksa*.

Tema skenario film *Paksa* adalah, "*perjuangan guru seni Sekolah Dasar yang juga korban inses di masa lalu, dalam menyelamatkan salah satu murid perempuannya yang sedang menjadi korban kekerasan inses oleh ayah kandungnya*". Tempat kejadian peristiwa terjadi di Desa Kanigoro, Gunungkidul, Yogyakarta. Tokoh dalam skenario film *Paksa* ada 3 tokoh penting yakni; Arjanti (28 tahun), Lika (12 tahun), dan Prastowo (45 tahun). Skenario film *Paksa* diawali dengan *scene* masa lalu Arjanti dimana ia sedang berjuang dengan trauma inses yang dialaminya.

Kemudian kembali ke babak I, perkenalan tokoh Prastowo dan Lika. Babak II, Arjanti mulai masuk ke dalam konflik Lika dan Prastowo hingga akhirnya dia memutuskan untuk menyelamatkan Lika. Babak III, tokoh Arjanti berhasil menyelamatkan Lika, meskipun hampir dilecehkan oleh tokoh Prastowo. Peristiwa yang dialami Arjanti, membuat Lika merasa bersalah dan berujung mengakhiri hidupnya.

Skenario film *Paksa* sebagai hasil dari penerapan seluruh teori, memerlukan evaluasi agar skenario film *Paksa* memiliki standar untuk di filmkan di industri besar. Evaluasi dilakukan melalui proses pembuatan film pendek *Paksa* yang diproduksi sedemikian rupa. Hasil dari evaluasi tersebut diolah lagi dalam perbaikan skenario film *Paksa* untuk mencapai hasil akhir yang lebih baik

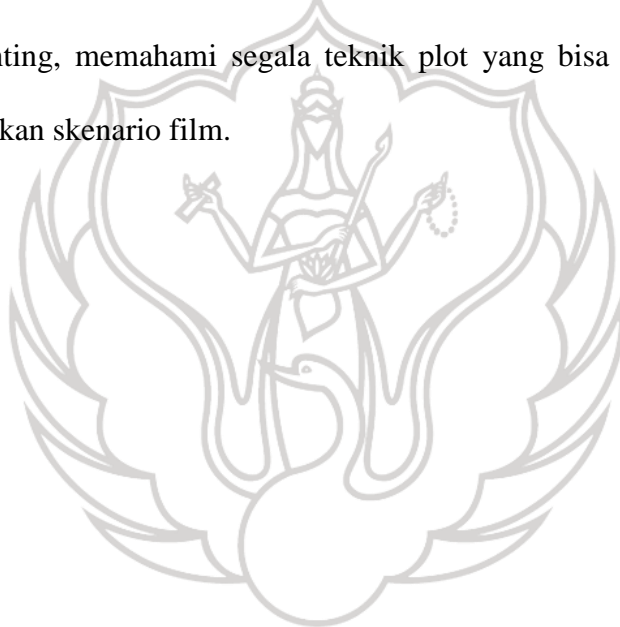
B. Saran

Skenario film merupakan hal yang umum, namun sulit dikerjakan karena semua isi skenario adalah perintah dan aksi yang dibuat secara filmis. Berdasarkan seluruh tahapan penciptaan skenario film *Paksa*, penulis memberi saran kepada penulis selanjutnya untuk lebih konsisten dalam menggunakan teori sebagai landasan untuk menciptakan karya seni namun tetap ilmiah.

Proses penciptaan juga mengalami beberapa kendala secara personal. Berhubung seni teater selalu bertemu dengan naskah drama, maka inisiatif penulis skenario untuk membaca skenario film dan juga menonton film harus dibiasakan sejak dini. Menciptakan skenario film dengan latar

belakang teater akan melahirkan bentuk dan ciri khas skenario yang sedikit berbeda dari bentuk skenario pada umumnya. Hal menarik yang ditemukan oleh penulis adalah melalui latar belakang seni teater, penulis sangat detail dalam peng-adegan ketika skenario divisualisasikan.

Bagi penulis skenario selanjutnya yang berlatar belakang seni teater, perbanyak membaca skenario film dan juga menonton film untuk memperkaya referensi visual. Selain itu, juga harus mengetahui elemen-elemen visual seperti *camera angle*, *movement*, *type shot*. Terpenting dari yang penting, memahami segala teknik plot yang bisa digunakan untuk menciptakan skenario film.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajidarma, G. S. (2000). *Layar kata: Menengok 20 skenario pemenang citra festival film Indonesia* (1 ed). Yayasan Bentang Budaya
- Andari, S. (2017). Dampak sosial dan psikologi korban inses. *Publiciana*, 11(1), 179–186.
- Astuti, R. E., Mujiyanto, Y., & Rohmadi, M. (2016). Analisis psikologi sastra dan nilai pendidikan dalam novel entrok karya okki madasari serta relevansinya sebagai materi pembelajaran sastra di sekolah menengah atas. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 4(2), 1–69.
<https://media.neliti.com/media/publications/54321-ID-analisis-psikologi-sastra-dan-nilai-pend.pdf>
- Creswell, J. W. (2019). *Research design pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (4 ed.). Pustaka Pelajar.
- Djudin, T. (2011). Mendekati makna “Kreativitas” dan model pembelajaran synectics. *Cakrawala Kependidikan*, 9(1), 1–10.
- Egri, L. (1960). *The art of dramatic writing*. Simon & Schuster.
- Field, S. Y. D. (2005). *Screenplay: The foundations of screenwriting* (Revised Ed). Bantam Dell.
- Hamad, I. (2007). Lebih dekat dengan analisis wacana. *Mediator*, 8(2).
- Wibowo, P.N.H. (2018). Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema. *Kisah panji pada relief candi sebagai inspirasi penciptaan film*. 15(1), 22–33. Yogyakarta.
- Lephen, P. (2018). “Sumber, Teori, dan Metode Penciptaan Naskah Drama” dalam makalah pada workshop penulisan naskah drama. Magelang, 8 Agustus 2018. Diselenggarakan Masyarakat Teater dan Film Indonesia.
- Mascelli, V. J. (2010). *The five c's of cinematography* (2 ed.). Fakultas Film dan Televisi IKJ
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (36 ed.). PT.Remaja Rosdakarya.
- Murdiyanto, & Gutomo, T. (2019). Penyebab, dampak, dan pencegahan inses. *Jurnal causes, impact, and prevention of inses*, 43(1), 51–64.
- Muslimin, N. (2018). *Bikin film yuk!* (A. Sasmita (ed.); 1 ed.). Araska.
- Noviana, P. (2015). Kekerasan seksual terhadap anak: dampak dan penanganannya. *Sosio Informa*, 1(1), 13–28.

<http://ejournal.kemsos.go.id/index.php/Sosioinforma/article/download/87/55>

- Pangestu, Fendi. (2017) Seks dan kekerasan holisme membaca realitas sosial. [Skripsi, Universitas Gajah Mada]. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/113998>.
- Philipsh & Jorgensen, L. (2007). *Analisis wacana*. Pustaka Pelajar.
- Rachmawati, Y. (2011). *Strategi pengembangan kreativitas pada anak* (2 ed.). Prenada Media Group.
- Rahim, M. . (2009). Seni dalam antropologi seni. *Jurnal Imaji Maranatha*, 5(1), 218288.
- Rohana, & Syamsuddin. (2015). *Analisis wacana*. CV. Samudra Alif-Mim.
- Satoto, S. (2012). *Analisis drama & teater* (1 ed.). Penerbit Ombak.
- Scott Bell, J. (2004). *Plot & structure* (5 ed., Vol. 148). Writers Digest.
- Set, S., & Sidharta, S. (2003). *Menjadi penulis skenario profesional* (A. A. Nusantara (ed.); 1 ed.). PT Grasindo.
- Suaka, I. N. (2016). *Transformasi budaya dari karya sastra ke film dan sinema elektronika* (1 ed., hal. 151–170). Pustaka Larasan.
- Tursilarini, T. Y. (2018). Inses: Kekerasan seksual dalam rumah tangga terhadap anak perempuan. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 15(2).
- Yusa Biran, H. M. (2010). *Teknik menulis skenario film cerita* (T. Suprianto (ed.); 2 ed.). Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta.

Sumber Internet:

1. Komisi nasional anti kekerasan terhadap perempuan. (2019). *Catatan Kekerasan terhadap Perempuan 2018*. (<https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/catahu-2019-korban-bersuara-data-berbicara-sahkan-ruu-penghapusan-kekerasan-seksual-sebagai-wujud-komitmen-negara-catatan-kekerasan-terhadap-perempuan-tahun-2018>) Diakses 26 Maret 2021.
2. Komisi nasional anti kekerasan terhadap perempuan. (2020). *Catatan Kekerasan terhadap Perempuan 2019*. (<http://www.komnasperempuan.go.id/lembar-fakta-catatan-tahunan-catahu-2020-6-Maret-2020/>) Diakses 26 Maret 2021.
3. Komisi nasional anti kekerasan terhadap perempuan. (2021). *Catatan Kekerasan terhadap Perempuan 2020*. (<https://komnasperempuan.go.id/reads-catatan-tahunan-kekerasan-terhadap-perempuan-2020>). Diakses 18 Mei 2021.
4. Katalog Film Indonesia
5. Nefri Inge, “Erangan Anak 10 Tahun Menguak Kasus Pelecehan Ayah

- Kandungnya di Sumsel”, [Liputan6.com](https://www.liputan6.com/regional/read/4234958/erangan-anak-10-tahun-menguak-kasus-pelecehan-ayah-kandungnya-di-sumsel), 23 April 2020. (Diakses pada 30 September 2021 di laman <https://www.liputan6.com/regional/read/4234958/erangan-anak-10-tahun-menguak-kasus-pelecehan-ayah-kandungnya-di-sumsel>).
6. Nani Suherni, “Alasan Istri Meninggal, Pria di Gunungkidul Perkosa Anak Kandung yang Berkebutuhan Khusus”, [iNews Yogya.id](https://yogya.inews.id/berita/alasan-istri-meninggal-pria-di-gunungkidul-perkosa-anak-kandung-yang-berkebutuhan-khusus), 08 Oktober 2020. (Diakses pada 03 September 2021 di laman <https://yogya.inews.id/berita/alasan-istri-meninggal-pria-di-gunungkidul-perkosa-anak-kandung-yang-berkebutuhan-khusus>)
 7. Valdy Baraputri, “Perkosaan Anak: Korban Pelecehan Seksual dalam Keluarga di Indonesia Terjebak di Tengah Pandemi Covid-19”, [BBC News Indonesia](https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-56297700), 08 Maret 2021. (Diakses pada 04 Oktober di laman <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-56297700>)
 8. “Bapak-Anak Tersangka Kekerasan Seksual Inses”, [Suarantb.com](https://www.suarantb.com/bapak-anak-tersangka-kekerasan-seksual-inses/), 07 Mei 2021. (Diakses pada 16 Oktober 2021 di laman <https://www.suarantb.com/bapak-anak-tersangka-kekerasan-seksual-inses/>)
 9. Khalidin, “Ayah di Subulussalam Rudapaksa Anak Gadisnya, Istri Pergoki Suami di Kamar Putrinya”, [Serambinews.com](https://aceh.tribunnews.com/2021/09/10/breaking-news-ayah-di-subulussalam-rudapaksa-anak-gadisnya-istri-pergoki-suami-di-kamar-putrinya?page=1), 10 September 2021. (Diakses pada 21 Oktober 2021 di laman <https://aceh.tribunnews.com/2021/09/10/breaking-news-ayah-di-subulussalam-rudapaksa-anak-gadisnya-istri-pergoki-suami-di-kamar-putrinya?page=1>)
 10. Jauh Hari Wawan S, “Biadab! Bapak di Sleman ini Perkosa 2 Anak Kandungnya Selama 8 Tahun”, [detikNews](https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5733166/biadab-bapak-di-sleman-ini-perkosa-2-anak-kandungnya-selama-8-tahun/1), 21 September 2021. (Diakses pada 24 Oktober 2021 di laman <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5733166/biadab-bapak-di-sleman-ini-perkosa-2-anak-kandungnya-selama-8-tahun/1>)
 11. Gail Tagarro. (2020). *In medias res and the three-act structure*. The Book Writing Coach, 11 Agustus 2020. (Diakses pada 28 Desember 2021 di laman <https://editors4you.com.au/in-medias-res-and-the-three-act-structure/>)
 12. Edward Willis. (2021). *In media res-what it is and why you should use itu*. The History Quill, 28 Mei 2021. (Diakses pada 28 Desember di laman <https://thehistoryquill.com/in-medias-res-what-it-is-and-why-you-should-use-it/>)

Wawancara:

Indiah Wahyu Andari. 36 Tahun. Manager Program Pendampingan Rifka Annisa. Kompleks, Jatimulyo Indah Jl. Jambon IV No.69A, Kricak, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55241.